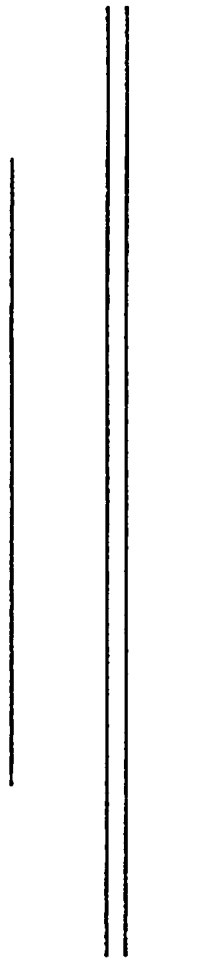


**RENCANA STRATEGIS
KECAMATAN DEKET
TAHUN 2002-2006**



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
KECAMATAN DEKET**

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. UMUM	1
	B. KEDUDUKAN, MAKSUD DAN TUJUAN	3
	C. LANDASAN PENYUSUNAN	4
	D. SISTIMATIKA	5
BAB II	VISI, MISI, NILAI - NILAI, ANALISIS, ASUMSI DAN FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN	7
	A. VISI	7
	B. MISI	8
	C. NILAI - NILAI	9
	D. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL	10
	E. ASUMSI - ASUMSI	18
	F. HASIL ANALISIS	19
	G. FAKTOR - FAKTOR KEBERHASILAN	23
BAB III	TUJUAN DAN SASARAN	
	A. TUJUAN	25
	B. SASARAN	26
BAB IV	CARA MENCAPAI TUJUAN SASARAN	
	A. KEBIJAKSANAAN	27
	B. PROGRAM	27
BAB V	PENERAPAN RENCANA STRATEGIS	30
BAB VI	P E N U T U P	31
	LAMPIRAN - LAMPIRAN	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmad taufik serta hidayahnya sehingga kami dapat menyelesaikan Rencana Strategis Kecamatan Deket Tahun 2002 – 2006.

Rencana Strategis Kecamatan Deket ini sengaja dibuat karena memperhatikan Surat Bapak Bupati Lamongan tanggal 13 Desember 2002 Nomor 065/639/413.031/2002 perihal Penyusunan Renstra, sekaligus sebagai pegangan dan pengendalian program Pembangunan selama kurun waktu lima tahun yang akan datang, kami menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Renstra ini masih jauh dari harapan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati kami mengharapkan, saran, kritik yang konstruktif guna penyempurnaan penulisan ini, selanjutnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Renstra Kecamatan Deket ini disampaikan terima kasih.

Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Deket, 10 Januari 2003

Camat Deket



ACHMAD SYAFIL SH

Penata Tingkat I

NIP. 510 071 518

BAB I

PENDAHULUAN

A. UMUM

Mendasari Keputusan Bupati Lamongan Nomor 55 Tahun 2001, Camat menerima pelimpahan sebagai kewenangan Kepala Daerah yang meliputi :

1. Penyelenggaraan tugas-tugas Pemerintahan Umum, Pembinaan Keagrariaan dan Pembinaan Politik Dalam Negeri.
2. Pembinaan Pemerintahan Desa dan Kelurahan.
3. Pembinaan Ketertiban dan Ketentraman Wilayah.
4. Pembinaan Pembangunan, yang meliputi, Pembinaan Perekonomian, Produksi dan Distribusi serta pembinaan sosial.

Camat merupakan perangkat Daerah yang berada di Kecamatan.

Dengan berpedoman Rencana Strategis Kabupaten Lamongan, Kecamatan Deket juga membuat Rencana Strategis secara sistimatis yang berkelanjutan dari serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (Lima) Tahun

dengan memperhatikan Potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul perencanaan Strategis ini menggambarkan Visi, Misi, Tujuan Strategis, Program dan Kegiatan Kecamatan dalam Penyusunan perencanaan Strategis ini telah dilakukan analisis SWOT.

Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Deket berfungsi sebagai dokumen perencanaan taktis dan strategis, disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan mengacu pada POLDAS dan PROPEDA serta pokok – pokok reformasi pembangunan Daerah.

RENSTRA Kecamatan Deket sebagai tolok ukur kinerja Kecamatan dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Kepala Daerah yang nantinya juga akan dimaksudkan dalam Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) Kepala Daerah.

Dalam pengukuran dan evaluasi kinerja kebijaksanaan program dan kegiatan pembangunan Pemerintah Kabupaten Lamongan khususnya Kecamatan Deket berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2002.

B. KEDUDUKAN, MAKSUD DAN TUJUAN

1. KEDUDUKAN

Kedudukan Renstra Kecamatan Deket Tahun 2002 – 2006 merupakan dokumen perencanaan strategis Kecamatan yang berfungsi sebagai tindak lanjut dari POIDAS dan PROPERDA serta RENSTRA Kabupaten Lamongan.

2. MAKSUD

Penyusunan RENSTRA Kecamatan Deket Tahun 2002–2006 dimaksudkan sebagai pedoman untuk mengarahkan semua unsur kekuasaan dan faktor kunci keberhasilan dalam menentukan strategi yang tepat mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat yang didasarkan pada prinsip-prinsip “ *Good Governance* ”

3. TUJUAN

Rencana Stategis bertujuan sebagai langkah awal untuk melakukan Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah dalam sistim Akuntabilitas .

C. LANDASAN PENYUSUNAN

Landasan penyusunan RENSTRA Kecamatan Deket Tahun 2002-2006 adalah :

1. Landasan Idiil : Pancasila
2. Landasan Konstitusional : Undang-Undang Dasar 1945
3. Landasan Operasional :
 - Keterangan MPR Nomor IV/MPR/1999 tentang GBHN.
 - Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah.
 - Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
 - Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 Tentang Program Pembangunan Nasional.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 Tentang Kewenangan Pemerintah Daerah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonomi.
 - Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 Tentang Tata cara Pertanggung jawaban Kepala Daerah.
 - Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor 36 Tahun 2001-2005 Tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Timur Tahun 2001 – 2005.

- Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor 2 Tahun 2001 Tentang Program Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Timur Tahun 2001 – 2005.
- Pokok-Pokok Reformasi Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan.
- Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 6 Tahun 2001 Tentang Pola Dasar Pembangunan Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2001 –2005 .
- Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 7 Tahun 2001 Tentang Program Pembangunan Daerah Tahun 2001 – 2005.
- RENSTRA Kabupaten Lamongan Tahun 2002 – 2006 .

D. SISTIMATIKA

Guna memudahkan dalam pemahaman Rencana Strategis (Renstra), maka disusun sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang berisi tujuan secara umum kedudukan maksud dan tujuan, landasan penyusunan sistimatika matika penyusunan.

BAB II : Berisi Visi, Misi, nilai-nilai, Analisis lingkungan Internal dan External, Asumsi–Asumsi dan Hasil Analisis serta Faktor-faktor keberhasilan

yang menjelaskan berbagai faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan.

BAB III : Berisi tujuan dan sasaran dimana tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, sedangkan sasaran menjabarkan dari tujuan.

BAB IV : Cara mencapai tujuan dan sasaran yang berisi mengenai kebijaksanaan dan program Pemerintah Kecamatan Deket.

BAB V : Penerapan Perencanaan Strategis

BAB VI : P E N U T U P

BAB II

VISI, MISI, NILAI-NILAI, ANALISIS, ASUMSI, DAN FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

A. VISI

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita-cita dancitra yang ingin diwujudkan oleh Instansi Pemerintah. Visi selalu bertolak dari kondisi, potensi, masalah tantangan zaman dan tuntutan masyarakat. Sehubungan dengan analis dan pendalaman tersebut, maka ditetapkan visi Kecamatan Deket sebagai berikut *“Terwujudnya Kesejahtraan Masyarakat yang dinamis dengan dilandasi Iman dan Taqwa serta menguasai Ilmu Pengetahuan yang tinggi “*

Dari visi tersebut dikandung maksud untuk mewujudkan penyelenggaraan Pemerintahan, pelaksanaan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Deket melalui peningkatan SDM Aparatur, peningkatan prasarana dan sarana umum, peningkatan pelayanan masyarakat, peningkatan pengendalian/pengawas serta keamanan dan ketentraman yang terjamin, sehingga mampu menumbuh kembangkan potensi yang ada dan dilakukan secara terencana dan terarah.

B. MISI

Misi sesuatu yang harus dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah terkait agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik, oleh karena itu diharapkan seluruh Pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal Instansi Pemerintah mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang akan diperoleh dimasa mendatang. Dari gambaran tersebut maka ditetapkan misi Kecamatan Deket sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan hasil pertanian dan perikanan.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat beragama, dengan mengamalkan ajaran agamanya.
3. Peningkatan sarana dan prasarana (jalan dan saluran air).
4. Peningkatan SDM Aparatur Pemerintah serta pemberdayaan masyarakat.
5. Penjaminan terhadap masyarakat atas keamanan, ketertiban serta ketentraman.

C. NILAI - NILAI

Untuk mendorong terwujudnya visi dan misi maka diperlukan nilai-nilai pribadi yang diharapkan hidup dan berkembang dalam organisasi agar seluruh komponen yang ada sepakat mendukung terwujudnya visi dan misi di Kantor Kecamatan Deket.

Nilai-nilai yang ada diharapkan hidup dan berkembang serta menjadi budaya dalam mencapai visi adalah :

1. Kesetiaan : Dimaksud kesetiaan, ketaatan dan - pengabdian kepada Pancasila, Undang-Undang 1945 dan Pemerintah.
2. Kerja sama : Dimaksudkan kemampuan untuk bekerja bersama-sama dengan orang lain dalam menyelesaikan semua tugas yang ditentukan.
3. Prestasi kerja : Dimaksudkan adalah hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas yang telah dibebankan.
4. Ketaatan : Dimaksudkan kesanggupan untuk mentaati segala peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. **Prakarsa** : Adalah kemampuan dalam mengambil keputusan langkah-langkah atau melaksanakan sesuatu tindakan yang diperlukan.

D. ANALISA LINGKUNGAN INTERNAL DAN EXTERNAL

1. ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL

Adalah analisis untuk mengetahui kemampuan internal yang bersifat positif, yang memungkinkan Kecamatan Deket mempunyai keuntungan setrategi dalam mencapai sasaran, hal ini bermakna sebagai kekuatan (Strength).

Sedangkan situasi dan ketidak mampuan internal yang mengakibatkan Kecamatan Deket gagal mencapai tujuan, hal ini bermakna kelemahan (Weakness).

Adapun yang menjadi kekuatan (Strength) Kecamatan Deket meliputi :

- a. Tersedianya Organisasi dan tata kerja Kecamatan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 29 Tahun 2000 dan Keputusan Bupati Nomor 7 Tahun 2001, maka

terbentuklah Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan se Kabupaten Lamongan , karena Organisasi dimaksud sangat diperlukandalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan .

b. Adanya personil yang memadai

Dengan personil yang memadai semua programdan kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik serta dapat menugaskan Staf secara profesional .

c. Adanya Juklak dan Juknis

Juklak dan Juknis sangat dibutuhkan Oleh Organisasi karena dengan tersedianya juklak dan juknis semua pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan Organisasi yang lebih atas serta kebutuhan pelayanan pada Masyarakat dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya .

d. Tersedianya Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan kebutuhan yang sangat mendukung dalam melaksanakan tugas / kegiatan sehari hari dengan Sarana dan Prasarana yang cukup maka kesulitan yang dihadapi dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya .

e. Tersedianya Alat Komunikasi .

Pada Era Globalisasi ini alat komunikasi sangatlah penting dan untuk Kecamatan Deket alat komunikasi dapat dikatakan cukup sehingga semua Informasi serta perintah dari Kabupaten Lamongan dapat diterima dengan cepat dapat dilaksanakan dengan tepat .

Sedangkan yang menjadi kelemahan (Weakness)
Kecamatan Deket meliputi :

a. SDM Personel kurang memadai .

Personel yang ada di Kecamatan Deket sebanyak 20 Orang meskipun jumlah SDM Aparatur cukup besar ternyata kemampuan dan profesionalismenya merupakan faktor penghambat dalam penyelenggaraan Pemerintah dan Pembangunan di Kecamatan Deket khususnya pada keterbatasan keahlian .

b. Disiplin masih kurang .

Tingkat kedisiplinan Pegawai Yang ada masih kurang baik itu masuk jam Dinas maupun dalam pembuatan laporan yang rutin maupun insidental tidak tepat waktu sehingga dapat menghambat suatu program yang ditetapkan

c. Rendah Kinerja Pegawai

Belum Optimalnya kinerja Pegawai (Rendahnya Kinerja) maka akan mempengaruhi semua kegiatan / program kepentingan organisasi Kecamatan maupun organisasi yang lebih atas, disamping itu juga akan menghambat program-program dipedesaan.

d. Fungsi Kontrol belum berjalan dengan Maksimal .

Pengawas melekat merupakan tugas Kepala unit maupun Sub unit pada bawahan sehingga semua tugas dan tanggungjawabnya dapat dilaksanakan dengan baik dan terukur, namun di Kecamatan Deket masih belum maksimal dalam penerpannya sehingga hal itu menjadi kelemahan yang harus segera diatasi .

e. Hubungan Kerja Kurang Harmonis .

Dengan diterapkan Perda Nomor 29 Tahun 2000 dan Keputusan Bupati Nomor 7 Tahun 2001 mengenai struktur baru di Kecamatan, maka hubungan kerja atas seksi mengalami hambatan.

2. ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL

Adalah faktor eksternal yang bersifat positif yang membantu Kecamatan Deket untuk mencapai atau mampu atau melampaui pencapaian sasarannya, hal ini bermakna peluang (Opportunities).

Sedangkan faktor-faktor eksternal yang bersifat negatif, yang dapat menyebabkan Organisasi gagal dalam mencapai sasarannya hal ini bermakna ancaman (Threat).

Adapun yang menjadi peluang (Opportunities) dari Kecamatan Deket meliputi :

a. Potensi Sumber Daya Alam mendukung

Wilayah Kecamatan Deket tergolong luas yang dapat menghasilkan berupa hasil antara lain : hasil pertanian, dan perikanan hal tersebut merupakan peluang bagi Kecamatan Deket untuk menghadapi Era Globalisasi.

b. Jumlah Penduduk yang mendukung

Penduduk di Kecamatan Deket cukup dalam mengelola sumber daya alam yang ada dan penduduk merupakan modal dasar dalam melaksanakan pembangunan baik fisik maupun non fisik dan hal tersebut merupakan peluang bagi Kecamatan Deket.

c. Adanya Jalan Arteri dan Jalan P.U

Di Kecamatan Deket terdapat jalan Arteri antara Desa Deketkulon sampai dengan Desa Pandanpancur dan jalan P.U antara Desa Deketkulon sampai dengan perbatasan Kecamatan Karangbinangun Jalan ini sangat mendukung adanya transportasi khususnya laju perekonomian.

d. Normalisasi Kali

Dengan adanya normalisasi kali Deketkulon sampai dengan perbatasan Kecamatan Karangbinangun dan dinormalisasikan sluis jatisari sangat mendukung adanya peningkatan perekonomian masyarakat di Kecamatan Deket khusus penghasilan Ikan.

e. Tingkat Ekonomi Masyarakat Tinggi

Jumlah Desa di Kecamatan Deket sebanyak 17 Desa dengan luas lahan pertanian 3.581 Ha dengan sistim olah tanah yang cukup memadai (padi, padi, ikan atau ikan, ikan, padi) maka penghasilan para petani dapat meningkat, sedangkan yang menjadi ancaman (Threat) Kecamatan Deket meliputi :

a. Belum adanya Pasar Desa

Dari 17 Desa di Kecamatan Deket belum satupun Desa yang mempunyai Pasar Desa, sehingga perekonomian sedikit ada hambatan kebutuhan masyarakat ke Pasar Lamongan, Pasar Desa Glagah, atau ke Pasar Blawi Kecamatan Kerangbinangun.

b. Sarana dan Prasarana Jalan Kurang Sempurna

Dari 17 Desa, rata – rata prasarana jalan baru makadam (belum beraspal) sehingga transportasi dan arus perekonomian sedikit mengalami hambatan.

c. Tuntutan Pelayanan Masyarakat Semakin Tinggi

Dalam Era Reformasi yang dibarengi mudahnya memperoleh informasi berbagai bidang, maka sangat berpengaruh terhadap adanya tuntutan peningkatan pelayanan yang murah dan cepat serta transparan dari Kecamatan kepada masyarakat dengan tuntutan pelayanan masyarakat yang semakin meningkat. Maka masa mendatang Kecamatan akan mengantisipasi dan mengembangkan bentuk-bentuk pelayanan masyarakat yang relevan dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

- d. Belum secara menyeluruh Peraturan-peraturan desa terselesaikan

Dengan berlakunya Undang-undang No.22 Tahun 1999 dan beberapa petunjuk Peraturan Daerah serta SK Bupati kepada desa, belum seluruh desa dapat menjabarkan ke Peraturan Desa, hal ini dapat menghambat adanya pelaksanaan tugas-tugas aparatur Pemerintah Desa.

E. ASUMSI - ASUMSI

Asumsi merupakan konklusi atau kesimpulan atas faktor-faktor lingkungan dan pengaruhnya terhadap kinerja Organisasi dimasa mendatang yang mempengaruhi hubungan Organisasi dan lingkungan.

Asumsi-Asumsi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kekuatan (Strength) :

- a. Tersedianya Organisasi dan tata kerja Kecamatan
- b. Adanya Personil yang memadai
- c. Adanya juklak dan juknis
- d. Tersedianya sarana dan prasarana
- f. Tersedianya alat komunikasi.

2. Kelemahan (Weaknes)

- a. SDM Personil yang kurang memadai
- b. Disiplin masih kurang
- c. Rendahnya Kinerja Staf
- d. Fungsi kontrol belum berjalan secara maksimal.
- e. Hubungan kerja kurang harmonis.

3. Peluang (Oppontunity).

- a. Potensi sumber daya alam mendukung
- b. Jumlah Penduduk mendukung
- c. Adanya Jalan arteri Prima dan Jalan P U.
- d. Adanya Normalisasi Kali
- e. Tingkat Ekonomi masyarakat cukup memadai

4. Ancaman (Threat)

- a. Belum adanya Pasar Desa
- b. Sarana Transportasi jalan-jalan desa yang belum sempurna .
- c. Sering terjadinya bencana banjir
- d. Tuntutan masyarakat semakin tinggi
- e. Belum secara menyeluruh Peraturan-perturan Desa yang terselesaikan.

F. HASIL ANALISIS

Dengan memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi Kecamatan Deket dapat disampaikan gambaran hasil analisis sebagai berikut :

1. STRATEGI S.O

Adalah Strategi memadukan antara kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan hasil sebagai berikut :

1. Mendayagunakan personil yang memadai guna mendukung potensi sumber daya alam yang ada.
2. Terwujudnya sarana dan prasarana yang ada guna mendukung perekonomian masyarakat yang memadai.
3. Mengoptimalkan Organisasi dan tata kerja Kecamatan yang ada guna mendukung pemanfaatan Jalan Arteri Primer dan Jalan P.U
4. Mensosialisasikan adanya juklak dan juknis kepada penduduk yang ada.
5. Mengoptimalkan sarana komunikasi guna mendukung kelancaran Normalisasi Kali.

2. STRATEGI W.O

Adalah Strategi untuk menanggulangi kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kinerja Staf guna mendukung potensi Sumber Daya Alam yang ada.
2. Meningkatkan SDM Personil, untuk mewujudkan adanya perekonomian masyarakat.
3. Meningkatkan fungsi kontrol terhadap jalan Arteri Primer dan jalan P.U.
4. Meningkatkan disiplin personil guna mendukung peningkatan jumlah penduduk.
5. Meningkatkan hubungan kerja sehingga normalisasi kali dapat terwujud.

3. STRATEGI S.T

Adalah Strategi dengan memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi tantangan yang ada, atau mengubahnya menjadi peluang dengan hasil sebagai berikut :

1. Mendayagunakan Personil yang memadai untuk mengatasi sering terjadinya bencana banjir.
2. Mendayagunakan sarana dan prasarana untuk mendukung sarana transportasi jalan-jalan Desa yang belum sempurna.
3. Mengoptimalkan Organisasi dan tata kerja Kecamatan guna mendukung Program adanya Pasar Desa.

4. Menyebarluaskan Juklak dan Juknis sebagai petunjuk dan pedoman terhadap tuntutan masyarakat yang semakin tinggi.
5. Memanfaatkan adanya alat komunikasi guna mendukung terselesainya pembuatan Peraturan-Peraturan Desa.

4. STRATEGI W.T

Adalah strategi yang memadukan antara kelemahan dan tantangan untuk memperkecil kelemahan yang ada dan sedapat mungkin menghindari tantangan yang ada dengan hasil sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan kinerja Staf untuk mengantisipasi sering terjadinya bencana banjir.
2. Meningkatkan SDM Personil yang kurang memadai guna mempercepat program-program sarana transportasi jalan-jalan Desa yang belum sempurna.
3. Meningkatkan fungsi kontrol yang belum berjalan secara maksimal untuk mewujudkan adanya Pasar Desa.
4. Meningkatkan disiplin untuk mengantisipasi tuntutan masyarakat yang semakin tinggi.

5. Meningkatkan hubungan kerja kepada aparaturnya Pemerintah Desa untuk menyelesaikan Peraturan-peraturan Desa yang belum terselesaikan.

G. FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

Faktor-faktor kunci keberhasilan merupakan topik atau bidang yang berkaitan secara luas dengan misi, dalam hal ini kinerja sangat mempengaruhi bagaimana pemerintah dan masyarakat meraih sukses dan kegagalan dari suatu organisasi. Faktor-faktor kunci keberhasilan memungkinkan manajemen untuk mengembangkan suatu rencana strategi yang lebih mudah untuk mengkomunikasikannya.

Faktor-faktor kunci keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi Pembangunan Kecamatan dalam rangka mencapai tujuan dan misi organisasi secara efektif dan efisien. Faktor-faktor tersebut antara lain berupa potensi, peluang kekuatan, tantangan, kendala dan kelemahan yang dihadapi termasuk sumber daya, dana, sarana dan prasarana serta peraturan dan perundang-undangan berikut kebijaksanaan yang digunakan Kecamatan dalam kegiatan.

Adapun faktor-faktor kunci keberhasilan merupakan hasil pengembangan informasi yang diperoleh dari unsur perencanaan strategis sebelumnya yang meliputi :

- a. Meningkatkan SDM Personel untuk mengelola sumber alam yang ada.
- b. Mengatasi rendahnya kinerja Pegawai untuk meningkatkan ekonomi masyarakat .
- c. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada guna tetap terpeliharanya jalan yang ada .
- d. Mengoptimalkan kinerja Staf untuk mengantisipasi sering terjadinya bencana banjir .

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

A. TUJUAN

Penetapan tujuan ini didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan yang telah dilakukan setelah penetapan Visi dan Misi. Hal ini dimaksudkan agar Kecamatan Deket mampu mencapai tujuan dan sasaraannya .

Tujuan ini dirumuskan untuk mempertajam fokus pelaksanaan Misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan aktifitas dalam melaksanakan Misi tersebut :

Adapun tujuan Kecamatan Deket tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Incam perkapita bagi Petani sawah tambak.
2. Meningkatkan sarana kehidupan beragama.
3. Meningkatkan hubungan kerja antar Kecamatan dan meningkatkan hasil produksi pertanian dan perikanan.
4. Terwujudnya peningkatan SDM Aparatur Pemerintah dan masyarakat.

5. Terwujudnya ketentraman dan ketertiban masyarakat yang terjamin.

B. SASARAN

Sasaran merupakan upaya-upaya khusus untuk melaksanakan serangkaian dalam mencapai tujuan. Disamping itu juga merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis Pemerintah. Adapun sasaran dalam perencanaan strategis Kecamatan Deket adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan penghasilan petani sawah tambak.
2. Tersedianya tempat Ibadah dan Lembaga Keagamaan yang memadai.
3. Meningkatkan peran warga masyarakat untuk mendukung pelaksanaan Proyek jalan-jalan Desa dan Pasar Desa.
4. Meningkatkan SDM Pemerintahan Desa dan masyarakat.
5. Peningkatan Koordinasi Lintas Sektoral.

BAB IV

CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya-upaya Kecamatan yang meliputi penetapan kebijaksanaan dan program.

A. KEBIJAKAN

1. Pemberian modal pinjaman dengan kredit lunak dan pemberian bantuan peralatan pertanian dan perikanan.
2. Memanfaatkan fungsi peran dan kedudukan agama sebagai landasan moral spiritual dan etika.
3. Mengusulkan kepada Pemerintah Kabupaten tentang peningkatan jalan tanah menjadi jalan makadam dan jalan desa ke jalan PU.
4. Mengembangkan SDM Aparatur lewat Diklat, rapat dan Konfrensi.
5. Penertiban bangunan liar di bantaran sungai dan Irigasi

B. PROGRAM

I. TAHUN 2002

1. Peningkatan hasil produksi ikan dan padi lewat peningkatan SDM para petani sawah tambak.
2. Pembinaan kegiatan keagamaan.

3. Pembudayaan lingkungan dengan penghasilan sarana Transportasi dan peran Desa.
4. Pembinaan dan pelatihan.
5. Pendekatan keamanan secara preventif kepada masyarakat.

II. TAHUN 2003

1. Peningkatan Jalan Desa ke Jalan P.U (Desa Pandanpancur, Srirande, Rejotengah, Babatagung, Dinoyo).
2. Pengadaan alat-alat Transportasi Roda 2 (dua).
3. Penertiban bangunan liar.
4. Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban.
5. Pembangunan Rawat Inap Puskesmas.
6. Pembangunan Rumah Dinas Camat.

III. TAHUN 2004

1. Renovasi TPI Desa Dinoyo.
2. Pembangunan Pasar Desa di atas TPI (Tingkat).
3. Peningkatan Jalan Desa Sidomulyo, Laladan dan Dlanggu.
4. Pembangunan Kantor PKK Kecamatan Deket.
5. Peningkatan SDM Aparatur Pemerintahan Desa.
6. Pembinaan Generasi Muda.
7. Pelayanan Simduk di Kantor Kecamatan Deket.

IV. TAHUN 2005

1. Pembangunan Pasar Desa Rejotengah.
2. Normalisasi Kali Pandanpancur s/d Plosobuden.
3. Normalisasi Kali Deketkulon s/d Sodorejo.
4. Pengaspalan Jalan Desa Rejosari, Sidobinangun, Babatagung.
5. Pendirian/Pembangunan SMU Negeri di Desa Dinoyo.
6. Pengerukan Waduk Srirande.
7. Peningkatan Jalan Desa Dinoyo s/d Dlanggu.

V. TAHUN 2006

1. Normalisasi Kali Dlanggu s/d Laladan.
2. Pengaspalan Jalan Desa Dlanggu s/d Laladan.
3. Plengsengan Kali Deketkulon s/d Sidomulyo.
4. Normalisasi Kali Dinoyo s/d Rejotengah.
5. Pengaspalan Jalan Desa Weduni s/d Gempolpendowo Kecamatan Glagah.
6. Pengaspalan Jalan Desa Pandanpancur s/d Plosobuden.

BAB V

PENERAPAN RENCANA STRATEGI

Untuk melaksanakan Rencana Strategi sebagaimana diuraikan diatas, berikut ini disiapkan suatu kerangka Perencanaan Strategis (PS) dalam bentuk matrik yang menguraikan secara ringkas keterkaitan antara kebijaksanaan dengan perencanaan strategis sebagai dasar tolok ukur kinerja Kecamatan Deket. Kerangka penjabaran ini dituangkan dalam formulir Perencanaan Strategis – 1, sampai dengan Rencana Strategis – 2. Rencana Strategis – 1 adalah Perencanaan Strategis Kecamatan Deket tahun 2002 yang merupakan Tahun 1 (Pertama) dari Perencanaan Strategis 5 (Lima) Tahun yang direncanakan. Sedangkan Rencana Strategis – 2 adalah perencanaan strategis Kecamatan Deket Tahun 2003, 2004, 2005, dan 2006 yang merupakan Tahun ke 2 (Dua), 3 (Tiga), 4 (Empat), dan 5 (Lima) dari strategis 5 (Lima) Tahun direncanakan terlampir sebagai berikut :

NO.	BIDANG/SEKTOR	SUB SEKTOR	KEBIJAKSANAAN NASIONAL	STRATEGIS	PERENCANAAN STRATEGIS KECAMATAN DEKET TAHUN 2002 (TAHUN KE 1 DARI 5 TAHUN)		KETERANGAN
					VISI	MISI	
1.	Bidang ekonomi		Meningkatkan kesejahteraan rakyat, meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan kebudayaan, dan budaya.	3	1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan hasil produksi pertanian dan peternakan. 2. Meningkatkan kesadaran masyarakat beragama dengan mengamalkan ajaran agamanya. 3. Meningkatkan sarana dan prasarana (jalan dan jembatan) untuk memudahkan transportasi. 4. Meningkatkan SDM Aparatur pemerintah dan pemberdayaan masyarakat. 5. Perbaikan terhadap masyarakat yang kurang sejahtera serta ketertarikan.	1. Meningkatkan hasil produksi pertanian dan peternakan. 2. Meningkatkan kesadaran masyarakat beragama dengan mengamalkan ajaran agamanya. 3. Meningkatkan sarana dan prasarana (jalan dan jembatan) untuk memudahkan transportasi. 4. Meningkatkan SDM Aparatur pemerintah dan pemberdayaan masyarakat. 5. Perbaikan terhadap masyarakat yang kurang sejahtera serta ketertarikan.	1. Meningkatkan hasil produksi pertanian dan peternakan. 2. Meningkatkan kesadaran masyarakat beragama dengan mengamalkan ajaran agamanya. 3. Meningkatkan sarana dan prasarana (jalan dan jembatan) untuk memudahkan transportasi. 4. Meningkatkan SDM Aparatur pemerintah dan pemberdayaan masyarakat. 5. Perbaikan terhadap masyarakat yang kurang sejahtera serta ketertarikan.
2.	Bidang Agama						
3.	Bidang Fisik dan Prasarana						
4.	Bidang Pendidikan						
5.	Bidang Kesehatan, Olah Raga, YME, Pemuda dan Umum.						

PERENCANAAN STRATEGIS 2

NO.	PERENCANAAN STRATEGIS INSTANSI KANTOR KECAMATAN DEKET TAHUN2003 (TAHUN KE 2 DARI 5 TAHUN)				KETERANGAN
	CARA MENCAPAI TUJUAN / SASARAN			SASARAN	
	KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN		
1.	Peningkatan Transportasi dan Perkonomian	1. Mengusulkan kepada Pemda ter- hadap peningkatan status Desa Kecamatan Bontol Kecamatan Bontol	1. Peningkatan jalan Desa ke jalan RT Desa Sumpang Sumpang Desa Bontol	- Sosialisasi terhadap masyarakat - Survey lapangan - Usulan	
2.	Peningkatan Volume tugas.	2. Mengusulkan kepada Pemda	2. Pengadaan alat transportasi roda dua	- Usulan	
3.	Bangunan-Bangunan Ibar	3. Menyediakan terhadap masyarakat tempat tinggal yang ada	3. Pembiayaan bangunan Ibar	- Sosialisasi - Operasional	
4.	Warga masyarakat.	4. Menyediakan terhadap masyarakat tempat tinggal yang ada	4. Pembiayaan Kebutuhan dan Kebutuhan	- Sosialisasi - Operasional	
5.	Meningkatkan mutu pelayanan dibidang kesehatan.	5. Peningkatan Pembangunan dibidang Kesehatan	5. Pembangunan Kebutuhan Kesehatan	- Penyediaan lahan - Usulan ke Pemda	
6.	Peningkatan Aparatur Peme- rintahan.	6. Mengusulkan kepada Pemda untuk Pembangunan Rumah Dinas	6. Pembangunan Rumah Dinas Camat	- Penyediaan lahan - Survey - Usulan ke Pemda	

PERENCANAAN STRATEGIS. 2

Formulir Ps. 2

INSTANSI : KANTOR KECAMATAN DEKET
TAHUN : 2004

NO.	PERENCANAAN STRATEGIS INSTANSI KANTOR KECAMATAN DEKET TAHUN 2004 (TAHUN KE 3 DARI 5 TAHUN)				KETERANGAN
	SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN/SASARAN			
		KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	
1.	Peningkatan Income	1. Pengembangan sektor Perekonomian	1. Renovasi TPI Desa Dinoyo	- Perbaikan lokasi - Pembuatan jalan masuk dan keluar - Melengkapi Ponton	
2.	Peningkatan Perekonomian	2. Mengembangkan Sektor Perekonomian.	2. Pembangunan Pasar Desa diatas TPI.	- Penataan lahan - Usulan ke Pemkab.	
3.	Perluasan dan peningkatan mutu jalan	3. Memperlancar Arus transportasi dan Arus perekonomian.	3. Peningkatan jalan Sidomulyo, Laladan, dan Dlanggu.	- Sosialisasi - Mempersiapkan Swadaya	
4.	Peningkatan dan Pemberdayaan Perempuan	4. Pemberdayaan Perempuan.	4. Pembangunan Kantor PKK Kecamatan Deket.	- Persiapan lahan	
5.	Perangkat Desa dan BPD	5. Mengembangkan SDM Aparatur.	5. Peningkatan SDM Aparatur Pemerintahan Desa.	- Eklat	
6.	Generasi Muda yang menganggur	6. Peningkatan Pembinaan Generasi Muda.	6. Pembinaan Generasi Muda.	- Eklat	
7.	Warga masyarakat yang memenuhi syarat.	7. Peningkatan Pelayanan terhadap Masyarakat.	7. Pelayanan Simduk.	- Sosialisasi terhadap masyarakat - Usulan ke Pemkab. pelayanan Simduk diadakan di Kantor Kecamatan Deket.	

PERENCANAAN STRATEGIS. 2

INSTANSI : KANTOR KECAMATAN DEKET
TAHUN : 2005

Formulir Ps. 2

NO	PERENCANAAN STRATEGIS INSTANSI KANTOR KECAMATAN DEKET TAHUN 2005 (TAHUN KE 4 DARI 5 TAHUN)				KETERANGAN
	SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN / SASARAN			
		KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	
1.	Pengembangan Wilayah. Potensi	1. Peningkatan pendapatan perkapita.	1. Pembangunan Pasar Desa di Desa Rejotengah.	- Tukar Guling Tanah - Pengurukan lekasi - Usulan ke Pemkab.	
2.	Pelestarian Air Sungai.	2. Peningkatan Kesejahteraan masyarakat.	2. Normalisasi Kali Desa Pandanpancur s/d Plosobuden.	- Sosialisasi terhadap warga - Pembuatan plengsengan - Usulan ke Pemkab.	
3.	Pelestarian Air Sungai	3. Peningkatan Kesejahteraan masyarakat	3. Normalisasi Kali Deketkulon ke Sidorejo.	- Sosialisasi terhadap warga - Peninggian Andil - Usulan ke Pemkab.	
4.	Membuka Isolasi.	4. Memperlancar Arus Lalu Lintas.	4. Pengaspalan jalan Rejosari, Sidobinangun, dan Babatagung.	- Sosialisasi terhadap warga - Peninggian jalan - Usulan ke Pemkab.	
5.	Peningkatan Pendidikan.	5. Meningkatkan Sumber Daya manusia.	5. Pembangunan SMU Negeri di Desa Dinoyo.	- Sosialisasi terhadap warga - Kesiapan tanah - Usulan ke Pemkab.	
6.	Pelestarian Sumber Air.	6. Peningkatan Kesejahteraan masyarakat.	6. Pengerukan Waduk Srirende.	- Sosialisasi terhadap warga - Peninggian Andil - Usulan ke Pemkab.	
7.	Membuka Isolasi	7. Peningkatan Arus transportasi.	7. Peningkatan jalan Desa Dinoyo s/d Dlanggu.	- Sosialisasi terhadap warga - Peninggian jalan - Usulan ke Pemkab.	

PERENCANAAN STRATEGIS. 2

INSTANSI : KANTOR KECAMATAN DEKET
TAHUN : 2006

Format Ps. 2

PERENCANAAN STRATEGIS INSTANSI KANTOR KECAMATAN DEKET TAHUN 2006 (TAHUN KE 5 DARI 5 TAHUN)					
NO.	SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN / SASARAN		KEGIATAN	KETERANGAN
		KEBLIAKSANAAN	PROGRAM		
1.	Peningkatan kesejahteraan masyarakat	1. Peningkatan Kesejahteraan	1. Normalisasi Kali Dlanggu s.d. Desa Laladan	- Sosialisasi terhadap warga - Usulan ke Pemkab	
2.	Pembukaan isolasi dan diperlancar Arus lalu lintas	2. Peningkatan Arus transportasi	2. Pengaspalan jalan Desa Dlanggu s.d. Laladan	- Menengatkan badan jalan - Usulan ke Pemkab	
3.	Peningkatan mutu jalan P.U.	3. Peningkatan Arus Lalu Lintas	3. Pengerangan Kali Dekekulon s.d. Sidomulyo	- Usulan ke Pemkab	
4.	Pemperlancar Arus Pembuangan Air	4. Peningkatan Kesejahteraan masyarakat	4. Normalisasi Kali Dinyo s.d. Desa Rejotengah	- Sosialisasi terhadap warga - Usulan ke Pemkab - Perawatan lebih sering kali	
5.	Pembukaan isolasi transportasi	5. Peningkatan Arus Lalu Lintas	5. Pengaspalan jalan Desa Wedun s.d. Desa Gempolpendowo Kecamatan Glagah	- Sosialisasi terhadap warga - Peningkatan badan jalan - Usulan ke Pemkab	
6.	Peningkatan mutu jalan	6. Memperlancar Arus Lalu Lintas dan Transportasi	6. Pengaspalan jalan Desa Panclupancur s.d. Desa Plesobuden	- Meningkatkan badan jalan - Usulan ke Pemkab	

BAB VI

P E N U T U P

Rencana Strategis (RENSTRA) Unit Kerja Kantor Kecamatan Deket dibuat sebagai wujud pertanggung jawaban tugas pokok dan fungsi serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Unit Kerja Kantor Kecamatan Deket guna mencukupi surat Bupati Lamongan tanggal 13 Nopember 2002 Nomor : 065/576/413.031/2002, tentang Penyusunan Rencana.

Dengan disusunnya Rencana Strategis Kecamatan Deket Tahun 2002 – 2006, maka diharapkan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan walaupun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut masih belum sepenuhnya mampu mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, namun secara umum Renstra tersebut sudah mencakup semua program Pemerintahan dan Pembangunan serta Pemberdayaan kepada masyarakat.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) oleh Unit Kantor Kecamatan Deket ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih perlu perbaikan-perbaikan baik format penyajian maupun dalam mengkaji permasalahan-permasalahan yang ada.

MATRIK FAKTOR STRATEGI INTERNAL

NO	FAKTOR	BOBOT	RATING	SKOR	RANKING
A. KUKUATAN (STRENGTH)					
1.	Tersedianya Organisasi Tata Kerja	10	2	20	3
2.	Adanya Personil yang memadai	14	3	42	1
3.	Adanya Juklak dan Juknis	8	2	16	4
4.	Tersedianya sarana dan prasarana	13	2	26	2
5.	Tersedianya alat komunikasi	7	2	14	5
B. KELEMAHAN (WEAKNESSES)					
1.	SDM Personil yang kurang memadai	11	2	22	2
2.	Disiplin masih kurang	8	2	16	4
3.	Rendahnya kinerja staf	12	3	36	1
4.	Fungsi kontrol belum berjalan secara maksimal	10	2	20	3
5.	Hubungan kerja kurang harmonis.	7	2	14	5
Jumlah		100			

MATRIK FAKTOR STRATEGI EKSTERNAL

NO.	FAKTOR	BOBOT	RATING	SCOR	RANTING
C. PELUANG (OPPORTUNITY)					
1.	Potensi sumber daya alam yang mendukung	15	4	60	1
2.	Jumlah Penduduk yang mendukung	10	2	20	4
3.	Adanya jalan Arteri dan jalan P.U	11	3	33	3
4.	Adanya Normalisasi Kali	8	2	16	5
5.	Tingkat ekonomi masyarakat cukup memadai.	13	4	52	2
B. ANCAMAN (THEREAT)					
1.	Belum adanya Pasar Desa	8	2	16	3
2.	Sarana transportasi jalan-jalan Desa yang belum sempurna	12	3	36	2
3.	Sering terjadinya bencana alam banjir	14	4	48	1
4.	Tuntutan masyarakat semakin tinggi	6	2	12	4
5.	Belum secara menyeluruh Perdes yang terselesaikan.	4	2	8	5
Jumlah		100			

ANALISA SWOT, UNTUK ANALISA STRATEGI PILIHAN

INTERNAL EXTERNAL	KEKUATAN (STRENGTH)	KELEMAHAN (WEAKNES)
PELUANG (OPPORTUNITY) - Potensi Sumber Daya Alam yang mendukung - Tingkat Ekonomi masyarakat cukup memadai - Adanya jalan Arteri dan Jalan PU - Jumlah Penduduk yang mendukung - Adanya normalisasi kali	SO - Mendayagunakan personil yang memadai guna mendukung potensi sumber daya alam yang ada. - Tervajutnya Sarana dan Prasarana yang ada guna mendukung perekonomian masyarakat yang memadai - Mengoptimalkan organisasi dan tata kerja yang ada guna mendukung pemanfaatan jalan Arteri dan Jalan PU - Mensosialisasikan adanya Juklak dan Juknis kepada penduduk yang ada. - Mengoptimalkan sarana komunikasi guna mendukung kelancaran normalisasi kali	WO - Meningkatkan kinerja Staf guna mendukung potensi Sumber Daya Alam yang ada. - Meningkatkan SDM personil untuk mewujudkan adanya perekonomian masyarakat. - Meningkatkan fungsi kontrol terhadap jalan Arteri Primer dan Jalan PU. - Meningkatkan disiplin personil guna mendukung peningkatan jumlah penduduk. - Meningkatkan hubungan kerja, sehingga Normalisasi Kali dapat terwujud.
ANCAMAN (THREAT) - Sering terjadinya bencana alam banjir - Sarana transportasi jalan-jalan Desa belum sempurna - Belum adanya Pasar Desa - Tuntutan masyarakat semakin tinggi - Belum secara menyeluruh Perdes-Perdes yang terselesaikan	ST - Mendayagunakan personil yang memadai untuk mengantisipasi sering terjadinya bencana alam banjir - Mendayagunakan adanya sarana dan prasarana untuk mendukung sarana transportasi jalan-jalan Desa yang belum sempurna. - Mengoptimalkan organisasi dan tata laksana Kantor Kecamatan guna mendukung program adanya Pasar Desa. - Menyebarkan hasil Juklak dan Juknis sebagai petunjuk dan pedoman terhadap tuntutan masyarakat yang makin tinggi. - Memantapkan alat komunikasi yang ada guna mendukung terselesainya pembuatan Peraturan-Peraturan Desa.	WT - Mengoptimalkan kinerja staf untuk mengantisipasi sering terjadinya bencana alam banjir - Meningkatkan SDM personil yang kurang memadai guna menaperecepat program sarana transportasi jalan-jalan Desa yang belum sempurna. - Meningkatkan fungsi kontrol yang belum berjalan secara maksimal untuk mewujudkan Pasar Desa. - Meningkatkan disiplin untuk mengantisipasi tuntutan masyarakat yang makin tinggi. - Meningkatkan hubungan kerja kepada aparatur Pemerintah Desa untuk menyelesaikan Perdes-Perdes yang belum terselesaikan.

ANALISA FAKTOR PENTU KEBERHASILAN

NO.	STRATEGI	KETERKAITAN DENGAN NILAI															
		MISI								NILAI							
		VISI															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Mendayagunakan potensi yang memadai guna mendukung	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	4	1	16
2.	Terwujudnya Sarana dan Prasarana yang ada guna mendukung	4	4	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	15
3.	Mengoptimalkan Organisasi dan Tata Kerja yang ada guna mendukung pemanfaatan Jalan Arteri Primer dan Jalan P.U.	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	14
4.	Mensosialisasikan adanya Juknis kepada penduduk yang ada.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	13
5.	Mengoptimalkan Sarana Komunikasi guna mendukung kelancaran Normalisasi Kali.	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	12
1.	Meningkatkan kinerja Staf guna mendukung potensi Sumber Daya Alam yang ada.	3	2	2	2	4	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	11
2.	Meningkatkan SDM Personil untuk mewujudkan adanya perekonomian masyarakat	4	3	2	2	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	10
3.	Meningkatkan fungsi kontrol terhadap Jalan Arteri Primer dan Jalan P.U.	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	9
4.	Meningkatkan disiplin personil guna mendukung peningkatan jumlah penduduk.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	8
5.	Meningkatkan hubungan kerja sehingga Normalisasi Kali dapat terwujud.	4	3	2	2	4	2	2	4	4	2	2	3	2	2	3	7

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	S T														
1.	Mendayagunakan personil yang memadai guna mengantisipasi sering terjadinya banjir.	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	8
2.	Mendayagunakan adanya sarana dan prasarana untuk mendukung sarana Transportasi jalan- jalan Desa yang belum sempurna.	3	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	3	10
3.	Mengoptimalkan Organisasi dan Tata Laksana Kantor Kecamatan Dekel guna mendukung Program adanya pasar Desa.	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	9
4.	Menyebarkan brosur Juklak dan Juknis sebagai petunjuk, dan pedoman terhadap tuntutan masyarakat yang makin tinggi	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	9
5.	Memfaatkan alat komunikasi yang ada guna mendukung terselesainya penataan Peraturan Desa.	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	7
	W T														
1.	Mengoptimalkan kinerja staf untuk mengantisipasi sering terjadinya Bencana Alam Banjir.	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	7
2.	Meningkatkan SDM personil yang kurang memadai guna mempercepat Program Sarana Transportasi jalan -- jalan Desa yang belum sempurna.	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	8
3.	Meningkatkan fungsi kontrol yang belum berjalan secara maksimal untuk mewujudkan Pasar Desa.	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	8
4.	Meningkatkan disiplin untuk mengantisipasi tuntutan masyarakat yang makin tinggi.	2	3	2	2	4	2	4	3	2	2	2	2	3	9
5.	Meningkatkan hubungan kerja kepada Aparatur Pemerintahan Desa untuk menyelesaikan Perdes -- Perdes yang belum terselesaikan.	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	8